

HUBUNGAN ANTARA UMUR, MASA KERJA DAN INTENSITAS PENCAHAYAAN DENGAN KELELAHAN MATA PADA TENAGA KERJA BAGIAN NATING DI PT. YURO MUSTIKA PURBALINGGA

YENI MAHWATI -- E2A096063
(2001 - Skripsi)

Kelelahan mata disebabkan oleh stress yang terjadi pada fungsi penglihatan. Stress pada otot akomodasi dapat terjadi pada saat seseorang berupaya untuk melihat objek berukuran kecil dan pada jarak yang dekat dalam waktu untuk lama. Beratnya kelelahan mata tergantung pada jenis kegiatan, intensitas serta lingkungan kerja. Di samping itu juga ditentukan oleh keadaan mata dari tenaga kerja, kaca mata yang dipakai serta umur. Kerja mata yang melelahkan menjadi sebab kelelahan mental.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kelelahan mata pada tenaga kerja bagian nating di PT Yuro Mustika Purbalingga. Jenis penelitian adalah explanatory dengan pendekatan cross sectional. Sampel diambil secara simple random dan didapatkan 43 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kuesioner, pengukuran intensitas pencahayaan dengan lux Meter Digital, pengukuran cuaca kerja dengan Questemp 10, pengukuran sarana kerja dengan pita meteran. Analisa data menggunakan uji regresi ganda menggunakan komputer SPSS for Windows versi 10.0

Faktor umur, masa kerja dan intensitas pencahayaan berhubungan secara signifikan dengan kelelahan mata. Besar hubungan antara umur dengan kelelahan mata adalah 0,385 ($r=0.385$), antara masa kerja dengan kelelahan mata adalah 0,0290 ($r=0,290$) dan antara intensitas pencahayaan dengan kelelahan mata adalah $-0,440$ ($r=-0,440$).

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian di atas adalah agar pihak perusahaan membentuk organisasi K3, melakukan pemeriksaan rutin terhadap keadaan pencahayaan, memindahkan tenaga kerja kecelakaan pekerjaan yang sesuai dengan visusnya. Melakukan pemeriksaan kesehatan mata sebelum bekerja, pemeriksaan berkala, dan pemeriksaan khusus.

Kata Kunci: KARAKTERISTIK PEKERJA, LINGKUNGAN KERJA, KELELAHAN MATA, PT. YURO MUSTIKA PURBALINGGA, 2001